

Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTs

Santi Lisnawati*, R. Ahmad Fajrul Islam, Bahrum Subagiya

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Univeritas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*santilisnawati@uika-bogor.ac.id

Abstract

Student learning outcomes are influenced by various factors, including using learning media. This study aimed to determine the effect of using visual media in learning in fiqh subjects on students at MTs. This research uses quasi-experimental research methods and data analysis using SPSS assistance. The results showed that visual media affected student learning outcomes in fiqh subjects. This can be seen from the results of the independent sample t-test, that the significance value at sig. (2 tailed) of 0.02 this value is smaller than 0.05 then sig 0.02 < 0.05; thus, there is a difference in the learning outcomes of students who use visual media with students who learn not to use visual media. The learning outcomes of students who use visual media have an average of 83. This value is more significant than students who do not use the media, which is 77.3. Thus, using media in learning is very important because it can improve student learning outcomes.

Keywords: *fiqh subject; learning outcomes; visual media.*

Abstrak

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu di antaranya penggunaan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual dalam pembelajaran pada mata pelajaran fikih pada siswa di MTs. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen, analisis data menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji independent sample t test, bahwa nilai signifikansi pada sig. (2 tailed) sebesar 0,02 nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka sig 0,02 < 0,05 dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dengan siswa yang belajar tidak menggunakan media visual. Hasil belajar siswa yang menggunakan media visual memiliki rerata 83 nilai ini lebih besar dari siswa yang tidak menggunakan media yaitu 77,3. Dengan demikian pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar; mata pelajaran fikih; media visual.

Diserahkan: 30-08-2023 **Disetujui:** 04-09-2023 **Dipublikasikan:** 08-09-2023

Kutipan: Lisnawati, S., Islam, R. A. F., & Subagiya, B. (2023). Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTs. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 414-426. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i4.15036>

I. Pendahuluan

Keberhasilan dalam belajar diperlukan faktor pendukung yang dapat mengantarkan kepada penguasaan hasil belajar. Belajar merupakan proses kegiatan pada individu dengan berinteraksi dengan lingkungan agar dapat mencapai perubahan pada diri individu ke arah yang lebih baik. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dengan melibatkan proses kognitif (Syah, 2017). Artinya perubahan yang baik dengan kesadaran dan melibatkan kognitif merupakan hasil dari belajar

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, sebagai pendidik seorang guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Guru sebagai pendidik telah mendapatkan pengalaman dan Pendidikan yang dipersiapkan untuk dapat menjadi pendidik, dengan bekal penguasaan ilmu, sikap dan keterampilan dalam perannya sebagai pendidik (Lisnawati dkk., 2021; Suardi, 2018; Sutiah, 2018). Penguasaan keterampilan mendidik, sebagaimana tercantum dalam kompetensi sebagai guru dibekali saat menempuh program keguruan. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi spiritual, pedagogi, profesional, kepribadian dan sosial (Abdurrohman dkk., 2022). Kompetensi guru yang dikuasai dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat mengetahui bagaimana mengatasi kesulitan yang dialami siswa (Pratiwi & Lisnawati, 2023).

Dalam melakukan pembelajaran guru perlu menguasai perangkat pembelajaran, salah satu di antaranya penggunaan media pembelajaran. Media diartikan sebagai medium atau pengantar, maka media pembelajaran adalah medium yang mengantarkan kepada tujuan pembelajaran (Sadiman dkk., 2018). Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam- macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern dengan menggunakan aplikasi atau pemanfaatan teknologi. Berdasarkan indra yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual. Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Sadiman dkk., 2018). Indra yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indra penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indra-indra yang lain mempunyai persentase yang kecil dibandingkan dengan indra penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indra penglihatan dari pada dengan rangsangan indra pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audiovisual, yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran dengan didukung dengan keterangan - keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat banyak dijumpai, melalui gambar atau visualisasi objek yang disampaikan tergambar. Gambar menyampaikan pesan lebih dari kata maupun kalimat. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi visual banyak dipergunakan. Pengertian media visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran (Aswan & Djamrah, 2010).

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Untuk itu penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media visual yang menggabungkan antara media visual berbasis komputer dengan aplikasi *slide show power point* yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran Fiqih masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah. Jadi belum memadai untuk semua kelas dikarenakan ketika memakai media harus bergantian. MTs Pondok Darul Falah Kabupaten Bogor ini merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan dalam penggunaan media ini, walaupun di sekolah tersebut telah tersedia sarana yang mendukung di antaranya yaitu LCD dan laptop namun sangat terbatas jumlahnya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh seorang pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Dengan demikian penggunaan media diharapkan dapat membantu guru dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan bahwa guru mata pelajaran Fiqih menggunakan media seperti melalui LCD, maupun laptop sudah baik dalam hal pembelajaran pelajaran Fiqih, namun masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya

belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru Fiqh, data nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Data survei awal hasil belajar

No.	Nilai Ketuntasan (≥ 70)	Jumlah	Presentasi
1	Tuntas	12 siswa	40%
2	Belum tuntas	20 siswa	60%

Sumber: dokumen hasil belajar siswa kelas 8 pada survei awal

Penggunaan media pembelajaran telah menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan ragam media yang digunakan dalam pembelajaran seperti *flash card*, *power point*, media audio visual, media animasi dan video. Pada penelitian yang berjudul “Desain Media Pembelajaran *Flash Card Math* dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan” menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *flash card math* serta strategi *student teams achievement* dapat meningkatkan hasil belajar (Yantik dkk., 2022). Pada penelitian lain penggunaan media Power point dan audio visual telah menunjukkan hasilnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Flipped Classroom* Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *Power Point* dan *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN (Chriamawati & Septiana, 2021). Penelitian (Anikmah, 2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VII MTs Mathla’ul Anwar 1 Kota Bogor, menunjukkan hasil yang sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Perpaduan media dengan model maupun metode pembelajaran dapat memperkuat dalam meningkatkan hasil belajar, sebagaimana penelitian yang berjudul “Peranan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan audio visual meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses belajar dan hasil belajarnya (Sulfemi & Mayasari, 2019). Selain media yang bersifat audio, terdapat media yang bersifat audio visual, media ini dapat berbentuk seperti video dan animasi, penggunaan media tersebut pun telah dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu media video dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran (Pamungkas & Koeswanti, 2022).

Begitu pula dengan media animasi menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Simanjuntak dkk., 2021).

Pada sisi lain terdapat pula media interaktif yang dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang berjudul “Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe *Flash* CS6 Untuk Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu memacu peserta didik lebih bersemangat dan meningkatkan hasil belajar (Muthoharoh & Sakti, 2021). Kombinasi media dengan metode maupun evaluasi pembelajaran sangat memungkinkan sebagaimana penelitian mengenai media kuis *educandy*. Hasil dari penelitian ini pun menunjukkan bahwa media kuis *educandy* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Widiastuti dkk., 2021).

Media yang dapat memanfaatkan teknologi digital berupa *Augmented reality* (AR) memiliki peran yang penting dalam memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran baik khususnya pada aspek kognitif. Media AR memberikan ruang siswa untuk berimajinasi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang meliputi aspek mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis (Qorimah & Sutama, 2022). Penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tata cara berwudhu, efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa melaksanakan wudhu (Subagiya, Putri, & Bilqis, 2023). Uraian media pembelajaran di atas menunjukkan bahwa keragaman dalam pemanfaatan media telah dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam kecanggihan dan keragaman media tersebut tidak ada media yang paling ampuh dalam meningkatkan hasil belajar. Media yang baik adalah media yang tepat dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu mengenai media, penelitian ini mengambil jenis media yang disesuaikan dengan ketersediaan sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan guru, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, maka penelitian ini menggunakan media visual. Media ini berupa *slide power point* yang digunakan dengan bantuan laptop dan proyektor serta visual miniatur kabah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih MTs kelas III Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Bogor.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen bertujuan untuk mencari pengaruh atau sebab akibat, untuk membuktikan akibat dari perlakuan yang merupakan variabel independen terhadap variabel dependen atau yang dikendalikan (Jhon W Creswell, 2012; Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group* desain. Sumber data berupa data primer yang berasal dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Teknik pengambilan data dengan menggunakan tes. Analisis data menggunakan rerata dan uji perbedaan dua rerata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS.

Pelaksanaan penelitian ini di kelas VIII MTs Darul Falah yang terdiri dari 2 kelas, yaitu Kelas 8A sebagai kelas eksperimen dan 8B. sebagai kelas kontrol. masing-masing berjumlah 20 siswa. pembagian kelas ini tidak menunjukkan aspek apa pun, artinya kelas 8A dan 8B adalah kelas setara, dan bukan kelas yang dikelompokkan berdasarkan unggulan. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias atau adanya pengaruh luar jika kelas tidak disetarakan terlebih dahulu. Kelompok pertama (kelompok eksperimen) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa bagan, dan kelompok yang kedua (kelompok kontrol) diberi perlakuan secara konvensional, yakni menggunakan metode ceramah. Pada kedua kelompok tersebut tidak diberikan *pretest*. Tetapi setelah diberikan perlakuan, maka keduanya diberikan *posttest* (tes nya sama). Hasil kedua *posttest* dibandingkan dan diuji perbedaannya. Analisis data menggunakan bantuan SPSS untuk menentukan hasil uji t menggunakan *independent sample t test*. Sebelum melakukan analisis dilakukan syarat uji analisis dengan melihat homogenitas pada data yang akan dianalisis.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Mata pelajaran fikih yang diajarkan pada penelitian ini mengenai haji dan umrah. Tujuan dari pembelajaran ini siswa dapat memahami dasar perintah ibadah haji dan umrah serta mengetahui tata cara haji dan umrah. Guru melaksanakan langkah pembelajaran di kelas mengacu kepada apa yang telah direncanakan yaitu memulai kegiatan awal mengondisikan siswa dalam belajar, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan. Kegiatan belajar tahap inti guru menyampaikan materi haji umrah dengan bantuan *slide* dan media visual miniatur Ka'bah. Penggunaan media tersebut hanya diberikan kepada siswa kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Pada kegiatan salah satu rukun haji dan umrah yaitu thawaf guru meminta berkelompok untuk mendemonstrasikan thawaf menggunakan media visual miniatur Ka'bah di hadapan teman-temannya. Pada tahap akhir, guru memberikan tes akhir (*posttest*) kepada semua siswa untuk mengetahui pendalaman materi Haji dan Umroh. Kemudian guru memberikan penguatan berupa jawaban benar atau salah terhadap hasil jawaban siswa.

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan media visual sebagai media yang akan diujicobakan. Materi yang dibahas tetap sama yaitu haji dan umrah. kegiatan pembelajaran dilakukan sebagaimana biasa, hanya guru melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dilaksanakan. Untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar ini dilakukan masing-masing dua kali pertemuan kemudian diambil hasil belajar berupa *post test*. Kegiatan di kelas eksperimen memiliki perbedaan dengan yang dilakukan di kelas kontrol. pada kelas eksperimen guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan

media pembelajaran. Guru menggunakan salah satunya berupa visual miniatur kabah pada gambar 1.



Gambar 1. Miniatur Kabah

Pada tahapan mengajar memiliki kesamaan diawali dengan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. namun yang berbeda dengan kelas kontrol pada penggunaan media pembelajaran. pada kelas kontrol tidak menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan alat bantu media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menguji sejauh mana media pembelajaran ini berpengaruh pada hasil belajar. yang dilakukan di kelas yang setara dan terdapat kelas kontrol dan eksperimen sebagai pembandingan. Pada masing-masing kelas dilakukan pembelajaran dengan jumlah pertemuan yang sama. dilakukan tes awal dengan soal tes yang sama, dan dilakukan penilaian akhir *posttest* dengan tes yang sama baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil belajar baik proses maupun *posttest* terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Hasil Analisis	Kelas kontrol		kelas eksperimen	
	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum	30	55	35	65
Nilai Maksimum	55	85	70	100
Jumlah total	915	1546	1125	1660
Jumlah siswa	20	20	20	20
Rerata	45,75	77,3	56,25	83

Sebelum melakukan uji lanjut untuk melihat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar, maka dilakukan uji syarat analisis dengan melihat homogenitas dari data yang akan diolah. berdasarkan hasil uji homogenitas maka dapat diketahui bahwa data bersifat homogen, sebagaimana terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Homogenitas Data Penelitian

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil posttest	Based on Mean	.030	1	42	.864
	Based on Median	.031	1	42	.862
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	41.922	.862
	Based on trimmed mean	.031	1	42	.862
Hasil pretest	Based on Mean	.277	1	42	.602
	Based on Median	.369	1	42	.547
	Based on Median and with adjusted df	.369	1	41.999	.547
	Based on trimmed mean	.314	1	42	.578

jika nilai signifikansi pada hasil hitung di atas lebih besar dari 0,05 pada bagian mean, maka data bersifat homogen diperoleh nilai signifikansi *base on mean* $0,862 > 0,05$. adapun uji syarat normalitas tidak diperlukan untuk uji perbedaan. maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan *independent sample t test*.

Tabel 4. Hasil Analisis *Indpendet sample Test*

		F	.t	.df	Sig(2- tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal Variances Assumed	1.721	3,135	86	0,02	11,909	3,798	4,357	19,460

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar diatas maka dapat dilihat bahwa signifikansi *sig.* (2-tailed) yaitu 0,02, angka ini berada di bawah 0,05 ($0,02 < 0,05$) maka dengan demikian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada penggunaan media visual pada mata pelajaran fikih. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melihat hasil belajar yang diperoleh.

B. Pembahasan

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran jauh lebih baik dalam mencapai keberhasilan siswa pada pembelajaran fikih di kelas. Media pembelajaran yang tepat dapat mengantarkan dengan mudah akan tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran sebagai medium yang menghantarkan tujuan lebih dekat. Dalam hal ini pada pokok bahasan haji dan umrah, maka pembelajaran dengan menggunakan medium yang tepat bagaimana tata cara haji dan umrah, membuat miniatur kabah dan kegiatan rukun dalam haji dan umrah, lebih membantu mendekati akan kondisi yang menyerupai sebenarnya.

Pada indikator pembelajaran siswa dapat menyebutkan rukun haji dan umrah, siswa yang menggunakan media jauh lebih efektif mengingat materi yang sudah disampaikan melalui media. Siswa mampu membedakan rukun haji dan umrah, letak perbedaan jauh lebih cepat terjawab dengan menggunakan media. Evaluasi tanya jawab secara langsung di kelas menunjukkan perbedaan kemampuan merespons pertanyaan, pada kelas yang menggunakan media siswa merespons dengan lebih cepat dan tepat. Pada kelas yang tidak menggunakan media siswa cenderung memerlukan waktu untuk dapat merespons. Adapun pada kegiatan tulis yang merupakan kegiatan *posttest* tidak terdapat kecenderungan jawaban yang salah pada kelas kontrol. Perbedaan ini terletak pada efektivitas waktu dalam menyerap materi yang disampaikan dan pencapaian tujuan yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil jawaban *posttest* maka menggunakan media visual yang digunakan memiliki efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Mendukung temuan penelitian ini bahwa media pembelajaran telah dapat meningkatkan hasil belajar yaitu penelitian yang menggunakan media visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Azizah, dkk., 2022) pada mata pelajaran matematika (Ahra, dkk., 2023) pada semua mata pelajaran tersebut menunjukkan bahwa media sangat bermanfaat dalam mencapai kompetensi siswa. Pada penggunaan media yang baik, yang tepat dengan tujuan yang akan dicapai media bukan saja memberikan pemahaman yang mudah namun juga dapat memberikan minat dan motivasi yang baik dalam belajar (Roni, dkk., 2021; Nababan, dkk., 2022).

Dengan demikian media pembelajaran dengan berbagai jenisnya, digunakan dengan tepat sesuai tujuan pembelajaran maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar. Meskipun memiliki perbedaan jenis media, namun prinsip dalam pembelajaran bahwa media sangat membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran telah dibuktikan. Pada penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar fikih peserta didik.

Keuntungan dalam menggunakan media pembelajaran salah satu di antaranya siswa menjadi lebih memiliki motivasi dan minat dalam belajar. Terdapat sesuatu yang hadir dalam pembelajaran dan membantu dalam memahami pembelajaran. Jika siswa berminat dan termotivasi dalam belajar tentu akan membuat siswa terarah dalam kegiatan belajar dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Motivasi dan minat belajar terbangun melalui media pembelajaran, sebagaimana penelitian (Sari, dkk., 2023) mengenai pemanfaatan media pembelajaran poster dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa menjadi lebih baik, meningkat dengan menggunakan media berupa poster. Poster merupakan bagian media pembelajaran dengan jenis visual.

Apa yang dilakukan dalam pembelajaran banyak yang didominasi oleh peran guru di kelas, karena itu pemilihan pemanfaatan media yang tepat, metode pembelajaran yang digunakan merupakan cara guru dalam mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian Laily (2021) menunjukkan bahwa upaya guru yang dilakukan di kelas dapat berupa penggunaan media pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang *punishment* yang mendidik serta melakukan evaluasi pembelajaran. Artinya kemampuan pedagogik guru menjadi hal yang penting untuk dikuasai dengan benar. Kemampuan ini menyangkut bagaimana guru merencanakan dan menggunakan perangkat pembelajaran dengan tepat.

Perangkat pembelajaran dapat berupa media, penggunaan metode dan juga evaluasi. Kemampuan pedagogik yang baik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, motivasi belajar dan juga minat (Hijrah dkk., 2022; Krisnawati dkk., 2022; Rahman dkk., 2019; Sakti dkk., 2019). Dengan demikian bahwa hasil belajar siswa akan lebih mudah mencapai kompetensi dan berkembang dengan baik, jika guru menggunakan dan mengoptimalkan dalam penggunaan perangkat pembelajaran, salah satu di antaranya berupa penggunaan media pembelajaran.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat kelemahan, penelitian ini belum mengoptimalkan pemanfaatan media yang mengadaptasi teknologi terbaru saat ini, seperti aplikasi atau media lain yang melibatkan kemampuan digital. Karena itu untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan manfaatnya maka penelitian lanjutan dapat mengoptimalkannya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi terbaru yang lebih memudahkan.

IV. Kesimpulan

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran fikih pada pokok bahasan haji dan umrah dengan menggunakan media audio visual berupa miniatur kabah dan media audio visual yang memudahkan dalam memahami materi tata cara pelaksanaan haji dan umrah telah menyampaikan kepada kompetensi pembelajaran. maka dengan ini pemanfaatan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensinya dalam belajar. Keterbatasan penelitian ini belum memanfaatkan media yang terbaru yang memanfaatkan teknologi, media audio visual masih terbatas penggunaan berupa video, belum berupa *augmented reality* yang menggambarkan secara langsung bagaimana pelaksanaan haji dan umrah secara real melalui gambar yang seperti menyerupai nyatanya.

Daftar Pustaka

Abdurrohman, M. C., Lisnawati, S., & Indra, H. (2022). Kompetensi guru perspektif Imam

- Bukhari dalam Kitaabul Ilmi Shahih Bukhari. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 43. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i1.6699>
- Aswan, Z., & Djamrah, B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Chrismawati, M., & Septiana, I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1928–1934.
- Jhon W Creswell. (2012). Educational Reserach. Dalam *Pearson* (Vol. 94, Nomor 4).
- Laily, N. (2021). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1437-1445.
- Lisnawati, S., Amra, Rosidah, N. S., & Afrianto, Y. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bogor: Bukit Mas Mulia.
- Muthoharoh, V., & Sakti, N. C. (2021). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Untuk Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 364–375. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.315>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Pratiwi, A., & Lisnawati, S. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII di SMA Bosowa Bina Insani Bogor. *Journal on Education*, 6(1), 3248–3255. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3376>
- Qorimah, E. N., & Utama, S. (2022). Studi Literatur: Media *Augmented reality* (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2055–2060. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2348>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2018). Media Pendidikan—Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya. Dalam *Jakarta: Rajawali press*.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438-449.
- Simanjuntak, L., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Animasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3559–3565.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Dalam *Yogyakarta: Deepublish*. jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id.
- Subagiya, B., Putri, H. H. M. S., & Bilqis, M. (2023). Inovasi pembelajaran berwudhu di sekolah dasar melalui penggunaan media audio visual. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 155-160.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Sutiah. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nijamia Learning Center.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.
- Widiastuti, R., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis Educandy pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2082–

Lisnawati, S., Islam, R. A. F., & Subagiya, B. (2023).

2089.

Yantik, F., Sutrisno, S., & Wiryanto, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3420–3427. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2624>